

**PENERAPAN METODE PRAKTEK UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN SHOLAT SISWA KELOMPOK A  
PAUD TERPADU JABAL RAHMAH  
BANGUNTAPAN BANTUL**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :  
Erna wulandari  
NIM : 12415346**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erna wulandari  
NIM : 12415346  
Program Studi : PAI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan *plagiasi dari karya/penelitian* orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 04 Mei 2014

Yang menyatakan



Erna wulandari

NIM. 12415346



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperiunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Erna Wulandari  
NIM : 12415346  
Program Studi : PAI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Praktek Untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat Siswa Kelompok A diPAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul

Sudah dapat untuk diajukan kepada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikkum Wr. Wb

Yogyakarta, 04 Mei 2014

Pembimbing

Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si  
NIP. 19560907 1986031002



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.2/DT/PP.01.1/0169/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENERAPAN METODE PRAKTEK UNTUK MENINGKATKAN  
KETERAMPILAN SHOLAT SISWA KELOMPOK A DI PAUD TERPADU  
JABAL RAHMAH BANGUNTAPAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Erna Wulandari

NIM : 12415346

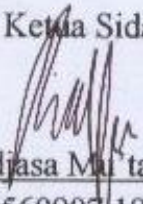
Telah dimunaqosyahkan pada: Hari Sabtu, 21 Juni 2014

Nilai Munaqosyah : B +

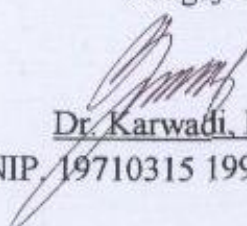
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

  
Dr. Radjasa M. Tasim, M.Si  
NIP. 195609071986031002

Penguji I

  
Dr. Karwadi, M.Ag  
NIP. 197103151998031004

Penguji II

  
Andi Prastowo, M.Pd.I  
NIP. 198205052011011008

Yogyakarta, 22 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 195905251985031005

## HALAMAN MOTTO

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٤٣﴾

“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku'.”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Mekar Surabaya, 2002), hlm. 8

## **PERSEMBAHAN**

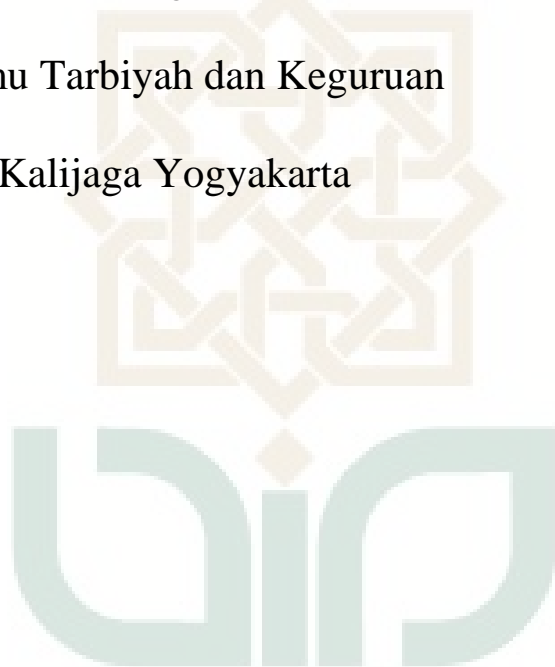
Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

Erna Wulandari, “Penerapan Metode Praktek Untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat Siswa kelompok A PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul “. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa dalam pembelajaran sholat di kelompok A PAUD Terpadu Jabal Rahmah, siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar kurang begitu berminat serta mengalami kejenuhan, serta siswa dalam kegiatan belajar mengajar kecenderungan tidak memperhatikan dan hanya asyik bermain dengan temannya. Karena dalam menyampaikan materi guru terbiasa dengan metode ceramah. Maka dari untuk membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dalam penelitian ini diterapkan metode praktek untuk dapat meningkatkan keterampilan sholat. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan metode praktek yang dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul.

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan Penelitian Tindakan Kelas di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul. Pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dalam melengkapi data yang diinginkan. Untuk memeriksa keabsahan data yang diinginkan yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi sumber. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Hasil pengamatan penelitian yaitu : bahwa metode praktek dapat meningkatkan keterampilan sholat siswa kelompok A PAUD Terpadu Jabal Rahmah, hal itu terbukti dengan adanya peningkatan belajar siswa dengan senang, gembira, mendengarkan penjelasan guru. Peningkatan tersebut dapat dilihat dengan kenaikan persentase hasil kegiatan belajar mengajar. Pra tindakan 73,9 %, siklus I 84,4 % , siklus II 90,4 % , dengan demikian terjadi peningkatan pada setiap siklusnya.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ  
أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberikan taufik, hidayah serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurah kepada nabi agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti dijalanannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya tentunya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani studi program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Agama Islam.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali selaku ketua dan sekretaris pengelola Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



3. H. Suwadi, M.Ag, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Radjasa Mu'tasim, M.Si., sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
5. Lilik Asyrofah, SE., selaku Kepala Sekolah PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul Yogyakarta, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul.
6. Sri Rahyanti dan Ina Kusumawati, S.Pd selaku guru kelompok A serta semua guru yang ada di PAUD Terpadu Jabal Rahmah yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
7. Siswa siswi kelompok A PAUD Terpadu Jabal rahmah atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data dan penelitian ini, serta kepada guru-guru yang ada di PAUD Terpadu Jabal Rahmah yatas bantuan yang telah diberikan.
8. Kepada kedua orang tuaku tercinta, kakakku Yuliyatun dan Sugeng Ariyadin, serta adikku tersayang Nazwha Ayuandira Putri Ariyadin yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayangnya dengan penuh ketulusan.
9. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

10. Teman-teman Program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di kelas DMS-F yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 02 Mei 2014

Penyusun

Erna Wulandari

NIM. 12415346

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori .....	7
F. Hipotesis Tindakan.....	15
G. Metode Penelitian .....	15
H. Sistematika Pembahasan .....	21
BAB II : GAMBARAN UMUM PAUD TERPADU JABAL RAHMAH BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis .....	23
B. Sejarah Singkat.....	24
C. Visi Misi dan Tujuan .....	25
D. Struktur Organisasi.....	26

E. Guru dan karyawan.....	29
F. Siswa.....	30
G. Sarana dan Prasarana .....	33

**BAB III : MENINGKATKAN KETERAMPILAN BELAJAR SHOLAT  
KELOMPOK A DI PAUD TERPADU JABAL RAHMAH  
BANGUNTAPAN BANTUL**

A. Pra Tindakan.....	37
B. Penerapan Metode Praktek untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat .....	42
C. Hasil Penerapan Metode Praktek dalam Pembelajaran Keterampilan Sholat .....	58

**BAB IV : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran-saran .....	63
C. Kata Penutup .....	63

DAFTAR PUSTAKA .....	65
----------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data guru dan Karyawan PAUD Terpadu Jabal Rahmah.....	29
Tabel 2. Data nama siswa Kelompok KB PAUD Terpadu Jabal Rahmah .....	30
Tabel 3. Data nama siswa Kelompok A PAUD Terpadu Jabal Rahmah.....	31
Tabel 4. Data nama siswa Kelompok B PAUD Terpadu Jabal Rahmah .....	32
Tabel 5. Data nama siswa Kelompok TPA PAUD Terpadu Jabal Rahmah .....	33
Tabel 6. Tabel kondisi Ruangan di PAUD Terpadu Jabal Rahmah.....	35
Tabel 7. Tabel Alat bermain diluar Ruangan .....	36
Tabel 8. Hasil Penilaian Pra Tindakan.....	40
Tabel 9. Penilaian Sholat Dzuhur Kelompok A siklus I.....	46
Tabel 10. Penilaian Sholat Dzuhur Kelompok A siklus II.....	56

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Taggart .....	19
Gambar 2. Struktur Organisasi PAUD Terpadu Jabal Rahmah.....	28
Gambar 3. Siswa sedang Mendengarkan Penjelasan Guru .....	39
Gambar 4. Grafik hasil Pra Siklus .....	41
Gambar 5. Guru Memberikan Contoh Gerakan Sholat.....	44
Gambar 6. Siswa Melaksanakan Praktek Sholat Berjamaah pada Siklus I.....	46
Gambar 7. Grafik hasil Siklus I .....	47
Gambar 8. Siswa Melaksanakan Praktek Sholat Berjamaah pada Siklus II .....	55
Gambar 9. Grafik hasil Siklus II .....	57
Gambar 10. Grafik hasil keseluruhan.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Subyek Penelitian .....	67
Lampiran 2. RPP Siklus I.....	68
Lampiran 3. RPP Siklus II .....	71
Lampiran 4. Lembar Observer Keterampilan Sholat .....	74
Lampiran 5. Tabulasi Data Siswa Pra Tindakan.....	75
Lampiran 6. Tabulasi Data Siswa Siklus I.....	76
Lampiran 7. Tabulasi Data Siswa Siklus II.....	77
Lampiran 8. Bukti Seminar Proposal.....	78
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Skripsi .....	79
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup Penulis.....	80



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sholat merupakan ibadah yang paling pokok bagi setiap muslim. Tujuan shalat adalah untuk sarana mengingat Allah SWT. Shalat yang dijalankan oleh kaum muslim haruslah memperhatikan tata cara, syarat, rukun, serta kaidah lain yang harus dipenuhinya. Dalam upaya menciptakan kondisi setiap muslim yang mampu menegakkan sholat dengan baik dan benar yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW, perlu adanya pembelajaran sejak usia dini, dengan harapan keterampilan sholat yang sudah dikuasainya sejak kecil mampu dipertahankan sampai dewasa. Bagi anak-anak pembelajaran yang paling memungkinkan dan mudah difahami serta mudah untuk diingat adalah dengan menggunakan metode praktek.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan guru di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul, diketahui bahwa pada saat pembelajaran ibadah sholat berlangsung, cara menyampaikan materi pelajarannya dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, namun dalam kegiatan prakteknya untuk gerakan sholat siswa masih belum sempurna atau tertib. Akibatnya siswa merasa bosan, jenuh, serta mengantuk dan sebagian siswa ada yang ramai atau sambil bermain-main.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Hasil observasi di kelas A PAUD Terpadu Jabal Rahmah, pada tanggal 19 Januari 2014, jam 08.00 – 12.00 WIB



Dalam pelaksanaannya di PAUD Terpadu Jabal Rahmah untuk kegiatan pembelajaran sholat kurang diminati oleh peserta didik. Mereka hanya sekedar mengikuti sholat saja, untuk gerakannya sholat masih kurang sempurna, masih tengok kanan-kiri, sambil mainan dengan apa yang dilihat atau dibawanya, sambil ngobrol, terkadang ada salah seorang siswa yang tidak mau melakukan kegiatan sholat, sehingga siswa yang lain pun menjadi ikut-ikutan untuk tidak melakukan kegiatan sholat. Banyak sekali pembelajaran sholat di pendidikan anak usia dini hanya dengan menggunakan metode ceramah atau bercerita. Namun tidak menutup kemungkinan juga bila dalam pengenalan pembelajaran sholat di pendidikan anak usia dini dengan menggunakan metode praktek langsung dalam kegiatan sholat.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas A di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul, bahwasanya dalam pembelajaran sholat terdapat beberapa kendala yang dihadapi para guru saat mengajar materi ibadah sholat antara lain santri masih ramai sendiri, sambil bermain-main dengan temannya<sup>2</sup>. Dari hasil pengamatan diatas terlihat bahwa kondisi siswa dalam menerima materi sholat yang dijelaskan oleh guru banyak siswa yang tidak memperhatikan, namun jika guru memberikan suatu reward atau hadiah barulah siswa mulai memperhatikannya.

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Sri Raharyanti (Wali Kelas Kelompok A Jabal Rahmah), pada tanggal 03 februari 2014, jam 12.00 WIB.

dilakukan melalui pembinaan rangsangan pendidikan untuk membentuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut<sup>3</sup>. Oleh karena itu Taman Kanak-kanak merupakan lembaga pendidikan yang paling dasar sebelum anak memasuki pendidikan disekolah dasar. Pada jenjang ini usia 4-6 tahun merupakan masa keemasan yang disebut masa peka. Pada masa peka ini perkembangan anak berkembang secara optimal<sup>4</sup>.

Seperti yang kita ketahui, setiap anak yang terlahir memiliki potensi rasa agama yang sangat baik, tetapi seiring berjalannya waktu terkadang potensi itu tidak dapat di asah dan bahkan sama sekali tidak pernah dipertajam, sehingga potensi rasa beragama itu menjadi sangat jauh dibandingkan perkembangan yang lainnya. Oleh sebab itu, agar pertumbuhan dan perkembangan potensi anak berlangsung secara optimal, maka dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan tersebut.<sup>5</sup> Oleh karena itu dengan menggunakan metode praktek diharapkan dapat membantu melatih keterampilan fisik motorik anak terutama dalam pembelajaran gerakan sholat khususnya. Upaya pembentukan siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa maka diperlukan adanya

---

<sup>3</sup> UU RI No.20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Depag RI Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, (Jakarta: 2007), hlm. 3

<sup>4</sup> Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: 2010), hlm. 1

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 1

pendidikan agama. Terutama untuk kegiatan ibadah sholat, karena sholat itu adalah merupakan tiang agama.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menerapkan metode praktek dalam meningkatkan keterampilan belajar sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul. Diharapkan dengan menggunakan metode praktek ini dapat meningkatkan keterampilan belajar sholat siswa yang lebih baik lagi serta siswa dapat melakukan praktek kegiatan sholat secara langsung dengan baik dan tertib. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap keterampilan siswa dalam kegiatan sholat dengan judul “Penerapan Metode Praktek untuk Meningkatkan Keterampilan Sholat Siswa Kelompok A di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul“.

#### **B. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan metode praktek dalam pembelajaran ibadah sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul ?
2. Apakah dengan metode praktek dapat meningkatkan keterampilan sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui bahwa metode praktek dapat meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul.
- b. Untuk mendiskripsikan penerapan metode praktek dalam pembelajaran sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul.

#### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Proses belajar sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul menjadi lebih terfokus dan baik.
- b. Ditemukannya strategi yang tepat dalam belajar sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul.
- c. Minat siswa dalam belajar sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul lebih meningkat.

### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan hasil penelusuran yang telah penulis lakukan terkait dengan penelitian ini, terdapat satu penelitian yang hampir sama dengan skripsi ini, antara lain :

1. Skripsi Surati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun

2013 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sholat Siswa Melalui Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Sholat Di Kelas 1 SD Qurrota A’yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta tahun 2013”.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana meningkatkan kemampuan siswa dalam pelaksanaan sholat dengan menggunakan metode demonstrasi.<sup>6</sup>

2. Skripsi Khasanah, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Jiqsaw Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Shalat Fardhu Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Balecatur Gamping Sleman tahun 2011”.

Penelitian diatas membahas tentang persiapan pembelajaran cooperative jiqsaw dalam pengajaran siswa kelas V SD Muhammadiyah Balecatur Gamping Sleman yang terdiri dari pembuatan RPP dan hasilnya pada soal proses pembelajaran berlangsung serta untuk meningkatkan dalam pelaksanaan shalat fardhu<sup>7</sup>.

3. Skripsi Idapati, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2011 yang berjudul “Tehnik Perlombaan Dalam Meningkatkan

---

<sup>6</sup> Surati, ”Upaya Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Melalui Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Sholat di Kelas 1 SD Qurrota A’yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

<sup>7</sup> Khasanah, ”Penerapan Pembelajaran Model Cooperative Jiqsaw Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Shalat Fardhu Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Balecatur Gamping Sleman”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Keterampilan Menulis Al-Quran Siswa SDN II Polan Polanharjo Klaten tahun 2011<sup>8</sup>.

Penelitian ini membahas tentang penerapan tehnik perlombaan dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis Al-Quran siswa kelas IV SDN II Polan Polanharjo Klaten.

Skripsi yang penulis ambil hampir sama dengan penelitian sebelumnya. Namun dalam penelitian terdahulu belum ada yang membahas tentang metode praktek yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan sholat daam pembelajaran ibadah sholat diTK. Dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan praktek langsung, secara otomatis siswa akan dapat memanfaatkan motorik secara optimal dan dapat melakukan gerakan sholat dengan benar.

## **E. Landasan Teori**

### **1. Metode Praktek**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran sholat memerlukan metode yang tepat untuk mengantarkan proses pendidikan menuju tujuan yang telah diharapkan. Bagaimana baik dan sempurna kurikulum pendidikan, tidak akan berarti apa-apa jika tidak memiliki metode atau cara yang tepat untuk mentransformasikannya kepada peserta didik. Metode merupakan masalah yang esensial dalam pembelajaran pendidikan.

---

<sup>8</sup> Idapati, "Tehnik Perlombaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Al-Quran SDN II Polan Polanharjo Klaten", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011

Metode praktek merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran agar siswa dalam belajar dan bermain dapat menyenangkan selama mengikuti proses kegiatan belajar mengajar. Praktek merupakan upaya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan pengalaman langsung, guru tidak hanya memberikan instruksi serta penjelasan materi didepan kelas saja, akan tetapi kegiatan tersebut juga dapat dilakukan bersama-sama yaitu dengan cara praktek langsung<sup>9</sup>. Metode ini merupakan kegiatan belajar dengan cara siswa melakukan praktek langsung sholat dengan berjamaah ketika sudah memasuki waktu sholat.

Adapun langkah-langkah dalam metode ini adalah sebagai berikut :

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b. Guru menjelaskan materi sholat serta mendemonstrasikan gerakan sholat, dan siswa mempraktekkannya
- c. Guru mengajak siswa bernyanyi dan bertepuk tentang sholat
- d. Guru meminta salah satu siswa maju kedepan untuk mempraktekkan gerakan sholat mulai dari awal takbiratul ikhram sampai dengan salam
- e. Guru mengajak siswa melaksanakan kegiatan sholat serta dengan bacaannya

---

<sup>9</sup> Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: 2007), hal.

Keunggulan Metode Praktek yaitu :

- a. Diperolehnya perubahan perilaku psikomotor bentuk keterampilan
- b. Mempermudah dan memperdalam pemahaman tentang berbagai teori yang terkait dengan praktek
- c. Meningkatkan motivasi dan gairah untuk semangat belajar
- d. Melatih koordinasi otak, mata, tangan dan kaki
- e. Melatih keterampilan anak<sup>10</sup>

## 2. Pengertian Keterampilan

Pada anak usia dini, anak mengembangkan keterampilan dan melakukan gerakan fisik yang sangat aktif. Keterampilan adalah kelebihan atau kecakapan yang dimiliki oleh seseorang untuk mampu menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitasnya dalam mengerjakan atau menyelesaikan sesuatu. Sumber lain mengatakan banyak orang yang berbakat secara fisik dan terampil dalam menggunakan tangan atau anggota tubuh lainnya<sup>11</sup>.

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu dengan cepat dan benar. Seseorang yang dapat melakukan sesuatu dengan cepat tetapi salah tidak dapat dikatakan terampil. Bloom mengklarifikasi perilaku menjadi perilaku kognitif, afektif, psikomotorik dan konatif dalam konteks

---

<sup>10</sup> *Ibid.*, hal. 21

<sup>11</sup> Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dasar Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD, Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak, (Jakarta: 2010), hlm. 12



pendidikan dan ranah hasil belajar<sup>12</sup>. Sedangkan ruang lingkup keterampilan sendiri cukup luas, meliputi kegiatan berupa perbuatan, berpikir, berbicara, melihat, mendengar, dan sebagainya. Dalam pembelajaran, keterampilan dirancang sebagai proses komunikasi belajar untuk mengubah perilaku siswa menjadi cekat, cepat, dan tepat dalam melakukan atau menghadapi sesuatu. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah suatu bentuk kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan dalam mengerjakan sesuatu secara efektif, efisien.

Factor-faktor yang mempengaruhi keterampilan yaitu :

- a. Keterampilan dapat diartikan sebagai tugas-tugas gerak
- b. Keterampilan dapat dilihat juga dalam keadaannya yang membedakannya antara yang menonjol dan tidak menonjol.

Keterampilan dapat menunjuk pada aksi khusus yang ditampilkan atau pada sifat dimana keterampilan itu dilaksanakan. Banyak kegiatan dianggap sebagai suatu keterampilan, atau terdiri dari beberapa keterampilan dan derajat penguasaan yang dicapai oleh seseorang menggambarkan tingkat keterampilannya

Unsur-unsur yang menjadi ciri khusus suatu keterampilan adalah :

- a. Didalam keterampilan terdapat tujuan yang berhubungan dengan lingkungan yang diinginkan.

---

<sup>12</sup> Ali Akbar, *Perkembangan Peserta Didik...*, hal. 20

- b. Keharusan bahwa pelaksanaan tugas dilaksanakan dengan maksimum, terlepas dari unsur keberuntungan.
- c. Keterampilan menunjuk pada aturan yang ekonomis, dimana untuk melakukan tugas tertentu harus dilakukan seminimal mungkin.
- d. Keterampilan dilakukan secara cepat.

Keterampilan shalat yaitu suatu keterampilan dimana tugas utamanya adalah pada gerakan-gerakan shalat yang benar menurut kaidah islam, mulai dari awal Takbirotul Ikhrom sampai terakhir duduk Tahiyat Akhir lalu salam.

### 3. Pengertian Shalat

Shalat adalah ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan tertentu yang dimulai dengan takbir bagi Allah Ta'ala dan disudahi dengan memberi salam<sup>13</sup>. Shalat dalam agama islam menempati kedudukan yang tak dapat ditandingi oleh ibadah manapun. Shalat merupakan tiang agama dimana ia tak dapat tegak kecuali dengan itu, sabda Rasulullah SAW :*“Pokok urusan ialah islam, sedang tiangnya adalah shalat, dan puncaknya adalah berjuang di jalan Allah“*. Dan juga firman Allah SWT :*“Sesungguhnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan mungkar, dan sungguh mengingat Allah itu adalah lebih utama”*.<sup>14</sup>

Secara etimologi shalat berarti doa, secara terminology adalah istilah. Secara lahiriyah shalat berarti beberapa ucapan dan perbuatan yang

---

<sup>13</sup> Nursyamsudin, M.A, *Fiqih*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Agama Islam Kementerian Agama RI, 2012), hlm. 26

<sup>14</sup> *Ibid.*, hlm. 27

dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam, yang dengannya kita beribadah kepada Allah menurut syarat-syarat yang telah ditentukan<sup>15</sup>. Dalam pengertian lain shalat adalah salah satu sarana komunikasi antara hamba dengan Tuhannya sebagai bentuk ibadah didalamnya merupakan amalan yang tersusun dari beberapa perkataan dan perbuatan yang diawali takbiratul ihkrom dan diakhiri salam.

a. Perintah untuk mendirikan shalat tidak seperti Allah mewajibkan untuk membayar zakat dan lainnya. Perintah untuk mendirikan shalat yaitu melalui suatu proses yang cukup luar biasa yang dilaksanakan oleh Rasulullah SAW yaitu melalui Isra Mi'Raj, dimana proses ini tidak dapat dipahami hanya secara akal melainkan harus secara keimanan. Dilihat dari prosesnya yang luar biasa maka shalat merupakan kewajiban yang utama, yaitu mengerjakan shalat dapat menentukan amal-amal yang lainnya, dan mendirikan shalat berarti mendirikan agama.

b. Dalil-dalil Tentang Kewajiban Shalat

Dalam surat Al-Baqarah, 43 :

*“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan rukunlah beserta orang-orang yang rukun”*.<sup>16</sup>

Surat Al-Ankabut, 45 :

*“Kerjakanlah shalat sesungguhnya shalat itu bisa mencegah perbuatan keji dan munkar”*.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> M. Hamid, *Risalah Shalat Lengkap*, (Jakarta: Pustaka Agung Harapan), hlm. 34

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 27

c. Hukum, Tujuan dan Syarat Shalat Wajib

Hukum shalat fardhu lima kali sehari adalah wajib bagi semua orang yang beragama islam dan yang telah dewasa atau akil baligh serta normal atau tidak gila.

1) Syarat-syarat syahnya shalat :

- a) Beragama islam
- b) Waras atau tidak gila
- c) Usia cukup dewasa atau sudah baligh
- d) Bersih dan suci dari najis dsb
- e) Sadar<sup>18</sup>

2) Syarat sah melakukan shalat fardhu :

- a) Masuk masuk sholat
- b) Menghadap kekiblat
- c) Suci dari hadas besar dan kecil
- d) Menutup aurat<sup>19</sup>

3) Rukun shalat yaitu :

- a) Niat
- b) Posisi berdiri tegak bagi yang mampu
- c) Takbiratul ikhram
- d) Membaca surat al-fatihah
- e) Ruku

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, hlm. 27

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 46

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 47

- f) I'tidal
  - g) Sujud
  - h) Duduk diantara dua sujud
  - i) Sujud kedua
  - j) Tasyahud awal/akhir
  - k) Membaca shalawat Nabi SAW
  - l) Salam
  - m) Tartib<sup>20</sup>
- 4) Yang membatalkan shalat :
- a) Menjadi hadast atau / najis baik pada tubuh, pakaian atau tempat
  - b) Berkata-kata kotor
  - c) Melakukan banyak gerakan diluar shalat
  - d) Gerakan shalat tidak sesuai rukun shalat dan gerakan tidak tuma'ninah
  - e) Meninggalkan shalat dengan sengaja
  - f) Beralih arah iblat dengan sengaja<sup>21</sup>

#### 4. Hubungan Metode Praktek dengan Keterampilan Sholat

Pembelajaran sholat merupakan salah satu program dalam kurikulum di PAUD Terpadu Jabal Rahmah. Dalam belajar sholat siswa dikenalkan dengan menggunakan metode praktek yaitu praktek secara langsung melakukan sholat ketika sudah memasuki waktu sholat. Mulai dari bacaan, gerakan serta doa-doa yang dibaca setelah selesai sholat.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 47-50

<sup>21</sup> *Ibid.*, hlm. 50

Hubungannya disini sangat erat sekali dimana dengan menggunakan metode praktek siswa dapat belajar praktek langsung tata cara melakukan sholat lima waktu dengan baik sejak dini, sehingga harapan kedepan setelah lulus dari Taman Kanak-Kanak siswa dapat melakukan kegiatan sholat lima waktu dengan tepat dan benar.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Dengan menggunakan metode praktek ini dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan sholat di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul.

#### **G. Metode Penelitian**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang metode yang ditempuh dalam penelitian yakni dengan cara-cara yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian dan sekaligus proses-proses pelaksanaannya.

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian mengenai penerapan metode praktek dalam pembelajaran sholat untuk meningkatkan minat belajar siswa ini merupakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dikelas.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan guru kelompok A dan juga melibatkan satu guru lain untuk menghindari adanya subyektifitas peneliti dalam pengamatan tindakan. Penelitian ini bersifat kualitatif yang pengambilan data dilakukan secara alami berupa praktek langsung sholat.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelompok A dengan jumlah siswa yang diteliti yaitu 20 siswa pada semester II tahun pelajaran 2013 / 2014 di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul, serta Guru dan Kepala Sekolah guna membantu jalannya penelitian ini.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk penelitian dimana penulis mendapatkan informasi serta dapat mengamatinya terhadap obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam penelitian ini, pengamatan observasi digunakan untuk memperoleh data tentang pembelajaran sholat siswa yaitu dapat mencapai indikator keberhasilan melalui aspek-aspek yang dinilai seperti :

- 1) Siswa dapat melakukan gerakan Takbiratul Ikhrum
- 2) Siswa dapat melakukan gerakan Ruku'
- 3) Siswa dapat melakukan gerakan I'Tidal

- 4) Siswa dapat melakukan gerakan Sujud
- 5) Siswa dapat melakukan gerakan Duduk diantara 2 Sujud
- 6) Siswa dapat melakukan gerakan Tasyahud awal
- 7) Siswa dapat melakukan gerakan Tasyahud akhir
- 8) Siswa dapat membaca bacaan sholat

Keterangan penilaian diatas dengan menggunakan :

- ☆ : Belum Muncul
- ☆☆ : Muncul dengan Bimbingan
- ☆☆☆ : Muncul<sup>23</sup>

Keberhasilan dalam penguasaan keterampilan gerakan sholat dibagi menjadi beberapa kelompok kategori, antara lain sebagai berikut :

- 1) Gagal : kurang dari 40
  - 2) Kurang : 41 – 55
  - 3) Cukup : 56 – 65
  - 4) Baik : 66 – 80
  - 5) Baik sekali : 81 – 100
- 80 % - 100 % : Baik
- 40 % - 79 % : Cukup Baik
- 0 % - 39 % : Kurang

#### b. Wawancara

---

<sup>23</sup> Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Manaemen Pendidikan Dasar dan menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Pedoman Penilaian Di TK*, (Jakarta: 2010), hal. 11



Metode wawancara ini penulis lakukan untuk memperoleh keterangan-keterangan mengenai permasalahan yang sedang diteliti, guna mendapatkan informasi/data mengenai keterampilan belajar sholat diPAUD Terpadu Jabal Rahmah.

c. Dokumentasi

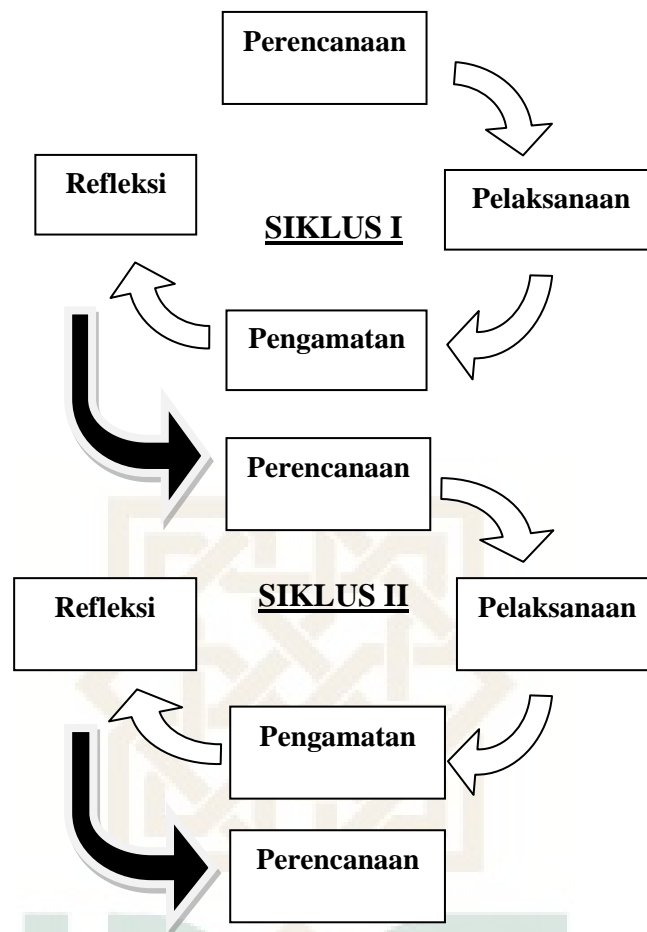
Metode dokumentasi adalah sarana pembantu penulis dalam mengumpulkan data yang berupa foto, yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran praktek sholat berlangsung.

4. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data yang bersifat kualitatif, yakni pengumpulan data dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dinyatakan dalam bentuk data dan gambar (foto).

5. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat dan keterampilan dalam pembelajaran sholat melalui metode praktek. Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan sebanyak 2 siklus.



Gambar 1. Model PTK Kemmis dan Taggart<sup>24</sup>

**Siklus I :**

Rancangan yang akan dilakukan pada siklus pertama adalah disusun melalui data awal yang diperoleh melalui pembelajaran kegiatan sholat yang telah dilakukan sebelumnya. Dengan adanya rancangan pada tahap siklus I ini akan menjadi tahap awal dalam melakukan Penelitian Tindakan

<sup>24</sup> Suharsimi Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.

Kelas pada siswa kelompok A di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul.

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) yang akan dilakukan
- 2) Menyiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan
- 3) Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan

b. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah kegiatannya adalah sebagai berikut :

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- 2) Guru mengawali membaca doa sebelum belajar
- 3) Guru menjelaskan tentang materi sholat
- 4) Guru memberikan contoh gerakan sholat dan siswa diminta untuk mengikutinya
- 5) Siswa melaksanakan praktek sholat berjamaah

c. Pengamatan Tindakan

Dilakukan peneliti selama kegiatan praktek sholat berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang sudah peneliti sediakan.

Sehingga akan diketahui hasilnya dengan pengamatan tersebut.

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua hasil yang diperoleh selama penelitian mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi sesuai dengan hasil yang diperoleh, serta dengan pertimbangan dengan wali kelas A yang bersangkutan untuk melakukan refleksi. Setelah

melakukan tahap refleksi kemudian peneliti melakukan perencanaan untuk siklus selanjutnya atau ke II.

### **Siklus II :**

Dalam hal ini rancangan kegiatan siklus II disusun berdasarkan pada refleksi pertama atau kegiatan siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus kedua dimaksudkan sebagai penyempurnaan atau perbaikan terhadap pembelajaran ibadah sholat pada tahap siklus I dengan menggunakan metode praktek.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Secara garis besar, sistematika pembahasan yang penulis gunakan dalam laporan penelitian terbagi dalam tiga bagian, yaitu : bagian awal, bagian inti, bagian akhir.

Pada bagian awal penulis lampirkan halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran dan abstrak. Bagian awal ini menjadi landasan administrasi bagi-bab berikutnya.

Bagian inti terdiri atas empat bab, yaitu :

### **1. BAB I**

Isinya berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

## 2. BAB II

Mendiskripsikan gambaran umum PAUD terpadu Jabal Rahmah, visi dan misi, kurikulum, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah.

## 3. BAB III

Berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berisi tentang Penerapan metode praktek dalam pembelajaran sholat untuk meningkatkan minat belajar siswa di PAUD Terpadu Jabal Rahmah. Bab ini menjadi bagian implementasi atau penerapan teori dan metode yang telah dirumuskan pada bagian sebelumnya.

## 4. BAB IV

Berisi tentang kesimpulan, saran, dan kata penutup. Adapun bagian akhir sebagai informasi pelengkap terdiri atas daftar pustaka, biodata penulisan dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian ini.

## **BAB 1V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan sholat siswa kelompok A diPAUD Terpadu Jabal Rahmah berjalan dengan baik dan lancar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran sholat guru mengajak siswa dengan bernyanyi dan bertepuk tentang sholat terlebih dahulu, serta guru memberikan contoh gerakan-gerakan sholat mulai dari takbiratul ikhram sampai tahiyatul akhir dan salam, siswa pun mengikutinya. Setelah semua siswa paham barulah metode praktek dilakukan, yaitu guru mengajak siswa untuk praktek langsung melaksanakan sholat dzuhur secara berjamaah. Meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak mau mengikutinya, namun dalam praktek kegiatan belajar mengajarnya siswa menjadi senang dan antusias sekali dalam mengikuti dan melaksanakan praktek sholat. Secara keseluruhan pelaksanaan tindakan kelas berjalan dengan lancar, sesuai dengan rencana yang telah disusun dan dilakukan refleksi disetiap siklusnya.
2. Peningkatan minat siswa dalam pembelajaran keterampilan sholat dengan menggunakan metode praktek cukup signifikan. Peningkatannya terlihat pada perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi tentang sholat, mau melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru, serta senang ketika

melaksanakan praktek kegiatan sholat. Dari hasil observasi pra tindakan awal hasilnya terlihat 73,9% , pada siklus I menjadi 84,4%, dan pada siklus II menjadi 90,4%. Dengan demikian metode praktek dapat meningkatkan keterampilan sholat kelompok A di PAUD Terpadu Jabal Rahmah.

## **B. Saran**

Adapun diakhir uraian ini dikemukakan beberapa saran sebagai berikut ;

1. Hasil penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa terdapatnya hasil peningkatan terhadap keterampilan sholat siswa. Untuk itu, disarankan agar dalam pembelajaran materi sholat dapat menggunakan metode praktek untuk pembelajarannya, sehingga siswa merasa senang dapat melaksanakan langsung praktek kegiatan sholat, yaitu bisa dengan sholat berjamaah bersama.
2. Agar dalam pembelajaran sholat siswa tidak monoton, disarankan dapat digunakan juga pemberian reward kepada siswa, contohnya diberikannya bintang anak sholih supaya siswa dapat menjadi lebih tertarik lagi untuk mengikuti kegiatan praktek sholat.

## **C. Kata penutup**

Alhamdulillahirobbil a'lamin, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa banyak hambatan. Seluruh

tenaga, waktu dan kegiatan telah penulis curahkan demi terselesakannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi yang buat ini.

Akhirnya, semga skripsi yang telah penulis susun ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, bagi guru dan calon guru. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu di Pendidikan Agama Islam.





## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 serta Undang-Undang RI tentang Guru dan Dosen, Jakarta: Dirjen pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., *Penelitian Tidakkan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nursyamsudin, *Fiqih*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2012.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik/Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan Taman Kanak-Kanak dan Sekolah Dasar, *Perilaku Tertib*, Jakarta : 2010.
- Ali Akbar, *Perkembangan Peserta Didik*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, Jakarta : 2009.
- Kementerian Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pembinaan TK dan SD, *Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Taman Kanak-Kanak*, Jakarta : 2010.
- Hamid, M, *Risalah Shalat Lengkap*, Jakarta: Pustaka Agung Harapan, 2009.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahnya, Jakarta: Mekar Surabaya, 2002.
- Surati, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Shalat Siswa Melalui Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Sholat di Kelas 1 SD Qurrota A’yun Babadan Banguntapan Bantul Yogyakarta”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Khasanah, “Penerapan Pembelajaran Model Cooperative Jiqsaw Untuk Meningkatkan Pelaksanaan Shalat Fardhu Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Balecatur Gamping Sleman”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

Idapati, “Tehnik Perlombaan Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Al-Quran SDN II Polan Polanharjo Klaten”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.



### Siklus I

Kelompok / Semester : A / II

Tema/Sub Tema : DIRI SENDIRI

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Maret 2014

Indikator	Kegiatan	Alat peraga/Sumber	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter Karakter Nasionalisme Karakter bangsa Kewirausahaan
			Alat	Hasil	
- Menyebutkan 5 shalat fadhu (NAM. 5) - Berlari tanpa jatuh (F 6) - Berhitung 1-20 (K 8)	I. Kegiatan awal - Pembukaan - Hafalan doa sehari-hari, hadist, nama-nama surat	Anak	Observasi		Religious
	II. Kegiatan Inti - Mengenal waktu shalat lima waktu	Gambar orang shalat	Observasi		Mandiri
	- Lomba lari	Anggota tubuh	Unjuk kerja		Kerja keras
	- Berhitung 1-20 dalam bahasa inggris	Buku erlangga	Penugasan		Mandiri

<p>- Mewarnai gambar (F 11)</p> <p>- Melakukan gerakan sederhana</p>	<p>- Mewarnai gambar orang sholat</p> <p>- Menirukan gerakan sholat</p> <p>III. Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cuci tangan, makan snack</li> <li>- Bermain di luar</li> </ul> <p>IV. Pijakan setelah bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membereskan mainan setelah dipakai</li> <li>- Bercerita tentang kegiatan belajarnya</li> </ul> <p>V. Isirahat II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Makan siang</li> <li>- Wudhu</li> <li>- Sholat dzuhur</li> <li>- Tidur siang</li> </ul> <p>VI. Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mandi</li> <li>- Sholat ashar</li> </ul>	<p>Buku gambar, krayon</p> <p>Anggota tubuh</p> <p>Mainan</p> <p>Piring, sendok</p> <p>Mukena, sajadah Kasur, bantal</p> <p>Handuk, sabun Mukena, sajadah</p>	<p>Hasil karya</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerjas</p> <p>Unjuk kerja</p>		<p>Kerja keras</p> <p>Religious</p> <p>Disiplin</p> <p>Mandiri</p> <p>Religious Mandiri</p> <p>Mandiri Religious</p>
--	---	---	---	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengulas kegiatan materi yang diajarkan tadi</li> <li>- Penutup</li> <li>- Berdoa</li> </ul>				
--	---	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala PAUD Terpadu Jabal Rahmah

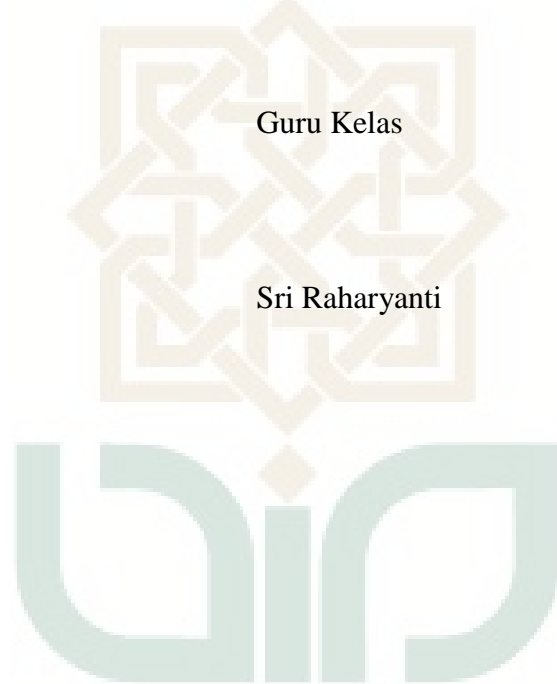
Lilik Asyrofah, SE

Guru Kelas

Sri Raharyanti

Peneliti

Erna Wulandari



## Siklus II

Kelompok / Semester : A / II

Tema/Sub Tema : DIRI SENDIRI

Hari/Tanggal : Senin, 9 Maret 2014

Indikator	Kegiatan	Alat peraga/Sumber	Penilaian Perkembangan Anak		Pendidikan Karakter Nasionalisme Karakter bangsa Kewirausahaan
			Alat	Hasil	
- Menirukan senandung lagu keagamaan (NAM 31)  - Mendengar cerita dengan seksama (BA 2.1)	I. Kegiatan awal - Pembukaan - Hafalan doa sehari-hari, hadist, nama-nama surat  II. Kegiatan Inti - Bernyanyi lagu tentang sholat  - Mendengrkan cerita guru	Anak	Observasi		Religious
			Unjuk kerja		
		Observasi		Mandiri	
		Anggota tubuh	Unjuk kerja		

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengenal sholat (NAM 4)</li> <li>- Menyebut nama benda (B 3.2)</li> <li>- Melompat kedepan dengan 2 kaki</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menirukan gerakan sholat seperti : takbiratul ikhram, ruku, sujud sampai thiyatul akhir</li> <li>- Menyebut peralatan sholat</li> <li>- Melompat dengan ketinggian 20 cm</li> </ul> <p>III. Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cuci tangan, makan snack</li> <li>- Bermain di luar</li> </ul> <p>IV. Pijakan setelah bermain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Membereskan mainan setelah dipakai</li> <li>- Bercerita tentang kegiatan belajarnya</li> </ul> <p>V. Isirahat II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Makan siang</li> <li>- Wudhu</li> <li>- Sholat dzuhur</li> <li>- Tidur siang</li> </ul>	<p>Tali</p> <p>Mainan</p> <p>Piring, sendok</p> <p>Mukena, sajadah</p> <p>Kasur, bantal</p> <p>Handuk, sabun</p> <p>Mukena, sajadah</p>	<p>Penugasan</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerjas</p> <p>Unjuk kerja</p>		<p>Kerja keras</p> <p>Kerja keras</p> <p>Disiplin</p> <p>Mandiri</p> <p>Religious Mandiri</p> <p>Mandiri Religious</p>
--	--	---	---	--	--

	VI. Kegiatan akhir - Mandi - Sholat ashar - Mengulas kegiatan materi yang diajarkan tadi - Penutup - Berdoa				
--	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala PAUD Terpadu Jabal Rahmah

Lilik Asyrofah, SE

Guru Kelas

Sri Rahyanti

Peneliti

Erna Wulandari



*Lampiran 4***Lembar Observer Keterampilan Sholat**

<b>Indikator</b>	☆	☆☆	☆☆☆
1. Takbiratul ikhrom			
2. Ruku'			
3. I'tidal			
4. Sujud			
5. Duduk diantara dua sujud			
6. Thiyatul Awal			
7. Tahiyatul Akhir			
8. Dapat membaca bacaan sholat			

Keterangan :

☆ : Belum Muncul

☆☆ : Muncul dengan bimbingan

☆☆☆ : Muncul



*Lampiran 6***Tabulasi Data Siswa Siklus I**

No	Nama Siswa	Indikator								Jumlah
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Ibra	3	3	3	2	2	3	3	3	22
2	Raffael	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	Anezca	2	2	3	2	2	3	2	3	19
4	Safa	2	2	3	2	2	2	2	2	17
5	Elok	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	Agan	2	3	3	3	3	3	3	2	22
7	Putri	2	3	3	3	2	3	3	2	21
8	Rakha	3	2	3	2	3	2	2	2	19
9	Kaya	2	2	3	2	2	2	2	2	17
10	Ezra	3	2	3	2	3	2	2	2	19
11	Fadhil	3	3	3	3	3	2	2	2	21
12	Tama	3	3	3	3	3	3	3	2	23
13	Atha	3	2	3	2	2	2	2	2	18
14	Wildan	3	3	3	2	3	3	3	2	22
15	Rizqi	2	2	3	2	2	2	2	2	17
16	Rene	3	3	3	3	3	3	2	2	22
17	Fino	3	2	3	2	2	2	2	2	17
18	Belva	3	3	3	3	2	3	2	2	16
19	Cita	2	2	3	2	2	2	2	2	17
20	Mozaik	3	2	3	2	2	3	3	2	20

*Lampiran 7***Tabulasi Data Siswa Siklus II**

No	Nama Siswa	Indikator								Jumlah
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Ibra	3	3	3	3	3	3	3	3	24
2	Raffael	3	3	3	3	3	3	3	3	24
3	Anezca	3	2	3	2	3	3	3	2	21
4	Safa	2	2	1	2	2	2	2	2	15
5	Elok	3	3	3	3	3	3	3	3	24
6	Agan	3	3	3	2	3	3	3	3	23
7	Putri	3	2	3	3	3	2	2	3	21
8	Rakha	3	3	3	3	2	2	3	2	21
9	Kaya	3	3	3	3	3	3	3	3	24
10	Ezra	3	2	3	3	3	3	3	2	22
11	Fadhil	3	3	3	3	3	3	3	3	24
12	Tama	3	3	3	3	3	3	3	3	24
13	Atha	3	2	3	3	3	2	2	2	20
14	Wildan	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	Rizqi	3	2	3	2	3	2	3	2	20
16	Rene	3	3	3	3	3	3	3	3	24
17	Fino	3	2	3	2	3	3	2	2	20
18	Belva	3	3	3	3	3	3	3	3	24
19	Cita	2	2	2	2	2	2	2	2	16
20	Mozaik	2	3	3	3	2	2	2	2	16